

Dipengaruhi 'Bisikan', Siswa SMA Tega Habisi Nyawa Ayah dan Neneknya

Category: Hukum, Kriminal
written by Redaksi | 30/11/2024



ORINEWS.id – Seorang pelajar berinisial MAS (14), siswa SMA kelas X, mengaku terpengaruh bisikan yang mendorongnya membunuh ayah dan neneknya, APW (40) dan RM (60).

Bisikan tersebut, kata MAS, dia dengar saat kesulitan tidur. Keterangan tersebut disampaikan MAS kepada penyidik saat olah TKP di kediaman korban di Perumahan Taman Bona Indah, Blok B6, RT 8 RW 6, Lebak Bulus, Jakarta Selatan, Sabtu (30/11/2024).

“Ya, interogasi awalnya dia merasa dia tidak bisa tidur, terus ada hal-hal yang membisiki dia lah, meresahkan dia seperti itu,” ujar Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Selatan AKBP Gogo Galesung.

Namun demikian, keterangan awal korban terkait bisikan berujung pembunuhan ayah dan nenek tersebut masih terus

didalami penyidik.

“Ini masih kita dalami, kita belum bisa ngambil kesimpulan kalau untuk motif,” jelas dia.

Kepolisian juga belum bisa memastikan apakah ada unsur dendam di balik kasus pembunuhan ini.

“Enggak, belum ada, ini masih kita dalami, ini kan masih awal sekali, ini keterangan awal dari kami ya,” jelas dia.

Dalam pemeriksaan kasus ini, kepolisian telah memeriksa tes urine pelaku. Hasilnya, pelaku negatif narkoba. Selain itu, penyidik juga menggandeng Asosiasi Psikologi Forensik (Apsifor) Indonesia untuk mendalami kejiwaan pelaku yang masih berusia di bawah umur.

“Ya, saat ini kami sedang menggandeng Apsifor, untuk melakukan pendalaman motif, karena bagaimanapun anak harus didampingi, diambil keterangan seperti itu,” kata Gogo.

Polisi sita bungkusan kain putih

Olah tempat kejadian perkara (TKP) kasus anak berinisial MAS (14) membunuh ayah dan neneknya rampung digelar pada Sabtu (30/11/2024) sore.

Pembunuhan itu terjadi di rumah yang dihuni pelaku dan korban di Perumahan Taman Bona Indah Blok B6 Nomor 12, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan, Sabtu dini hari sekitar pukul 01.00 WIB.

Seusai olah TKP, polisi membawa bungkusan kain putih yang berisi sejumlah barang bukti.

Salah satu barang bukti yaitu pisau yang digunakan pelaku untuk menghabisi nyawa kedua korban.

“Barang bukti yang sudah kami amankan, yaitu pisau yang diduga dipakai untuk melakukan pembunuhan, setelah itu spreng, dan

baju yang berlumuran darah,” kata AKBP Gogo Galesung.

Nantinya, Gogo menyebut sejumlah barang bukti itu bakal diperiksa oleh Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Polri.

“Iya, nanti akan dicek (Puslabfor),” ujar dia.

Ibunda pelaku selamat

AP (40), selamat dari pembunuhan yang dilakukan anaknya, MAS.

AP selamat setelah kabur dengan cara meloncat pagar rumah mereka di Perumahan Taman Bona Indah, Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

“Ibunya keluar dari rumah, loncat pagar, manjat,” ujar seorang pengurus RW 8 Lebak Bulus, Irwan, saat ditemui di lokasi, Sabtu (30/11/2024).

Pembunuhan tersebut terjadi pada Sabtu dini hari pukul 01.00 WIB.

Di saat yang sama, MAS membunuh ayah dan neneknya, APW (40) dan RM (60), dengan pisau di rumah mereka, Sabtu dini hari.

Pelaku disebut sempat mengejar AP sembari membawa pisau sebelum membuangnya di tengah jalan yang tak jauh dari rumah mereka.

“Anaknya ngejar, tapi mungkin karena darahnya (berceceran di situ), dikira udah meninggal,” ujar Irwan.

Kepala Sekuriti RW 6 Lebak Bulus, Sulaiman menyebut, pelaku melarikan diri ke jalan raya depan kompleks usai membunuh ayah dan neneknya.

Mengetahui premaja itu kabur, anak buah Sulaiman langsung mengejar pelaku menggunakan sepeda motor dan menangkapnya.

“Ada anggota saya langsung mengejar pakai motor ke jalan raya sebelum sampai lampu merah ketangkapnya di situ,” ujar

Sulaiman.

MAS diduga membunuh ayah dan neneknya menggunakan senjata tajam jenis pisau. Keduanya meninggal akibat beberapa tusukan di tubuhnya.

Saat petugas tiba di TKP, kedua korban ditemukan sudah dalam kondisi tak bernyawa di lantai dasar rumah.

“Dua-duanya ada di lantai dasar,” ujar Kapolsek Cilandak Kopol Febriman Sarlas.

Pelaku juga menusuk ibunya. Namun, sang ibu selamat dengan kondisi luka parah.

“Untuk ibu sementara sudah kita bawa ke Rumah Sakit Fatmawati dalam keadaan luka berat,” ujar dia. Pelaku saat ini sudah ditangkap dan tengah diperiksa di Polsek Cilandak.

“Untuk data-data sedang kita susun oleh anggota. Untuk pelaku atau tersangka sudah diamankan di Polsek Cilandak,” pungkas dia.[]